

Manajemen Kurikulum Lembaga Pendidikan Agama Islam

Zihniatul Ulya

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Mataram, *Corresponding Author e-mail: 210401051.mhs@uinmataram.ac.id

Abstract

This article aims to examine and explain curriculum management in Islamic religious education institutions based on the pesantren system. The study employs a library research method by reviewing and analyzing various scholarly works related to Islamic education management and pesantren-based education. The findings indicate that curriculum management in pesantren-based Islamic education institutions is a systematic collaborative process involving leaders, educators, and educational staff in managing the elements of educational management to achieve the institution's shared vision and mission. This management process is implemented by optimizing the core management functions, including planning, organizing, implementing, and supervising educational activities within the pesantren context. The discussion covers the definition, elements, scope, objectives, principles, and benefits of educational institution management, as well as an overview of Islamic education curricula and curriculum management in Islamic religious education institutions. The study highlights that effective curriculum management grounded in Islamic values plays a crucial role in improving educational quality and learning outcomes. Therefore, this article is expected to contribute theoretically as an academic reference and practically as a guideline for the implementation of curriculum management in pesantren-based Islamic education institutions.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan manajemen kurikulum lembaga pendidikan agama Islam berbasis pesantren. Penulisan artikel ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelusuri dan menganalisis berbagai karya ilmiah yang relevan dengan topik manajemen pendidikan Islam dan pesantren. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan agama Islam berbasis pesantren merupakan suatu proses kerja sama yang sistematis antara pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam mengelola unsur-unsur manajemen pendidikan guna mencapai visi dan misi lembaga yang telah disepakati bersama. Manajemen tersebut dilaksanakan dengan memaksimalkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam konteks pendidikan pesantren. Pembahasan artikel ini meliputi pengertian, unsur-unsur, ruang lingkup, tujuan, prinsip, dan manfaat manajemen lembaga pendidikan, serta kajian tentang kurikulum pendidikan Islam dan manajemen kurikulum pada lembaga pendidikan agama Islam. Kajian ini menegaskan bahwa manajemen kurikulum yang dikelola secara efektif dan berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam berperan penting dalam meningkatkan mutu dan hasil pendidikan. Oleh karena itu, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sebagai referensi ilmiah serta kontribusi praktis sebagai pedoman dalam penerapan manajemen kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren.

Article History

Received: 18/22/2025
Reviewed: 01/05/2026
Published: 01/31/2026

Key Words

Management, Curriculum, and Islamic Religious Education.

Sejarah Artikel

Diterima: 18/12/2025
Direview: 05/01/2026
Diterbitkan: 31/01/2026

Kata Kunci

Manajemen, Kurikulum, dan Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan tentunya dibutuhkan usaha bersama, karena suatu lembaga sekolah tidak akan mencapai visi dan misinya jika komponen-komponen yang ada pada sekolah tersebut tidak dapat menjalankan tugasnya masing-masing. (Basuki Purnama:2016)

Dengan kesadaran tersebut, sekarang manajemen sudah mendapat perhatian yang cukup serius, banyak yang mengkaji dengan mengadakan seminar, pelatihan, perkuliahan umum, hingga membuka program studi. Manajemen berkembang bukan hanya berkembang di dunia bisnis atau ekonomi namun juga pada dunia pendidikan, karena manajemen merupakan salah satu faktor kemajuan suatu organisasi. Kemudian pendidikan dijalankan seperti organisasi yang membutuhkan pemimpin sebagai pengarah agar pendidikan berjalan dengan baik dan lancar. (Juhju, dkk:2020)

Sebagai sebuah organisasi sekolah harus mengacu pada pedoman, aturan, dan menuju arah perkembangan pendidikan untuk mengembangkan dan mencapai tujuan, (Marlena dkk:2013) karena suatu organisasi sekolah berjalan lancar apabila adanya konsep manajemen yang terstruktur. Nurdynsyah & Andiek:2017), Manajemen sekolah sering disamakan dengan administrasi, namun manajemen adalah inti dari administrasi. Manajemen berbicara bagaimana sebuah kerjasama dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan dengan optimal.

Dalam meningkat kualitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan, tentunya dengan pengembangan kurikulum yang dapat diakomodasi dengan unsur teoritis dan praktis sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang beragam, (Syarboini,:2021) sehingga perlu untuk melakukan pemanajementan terhadap pendidikan, terutama pada pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam menjadi perhatian yang cukup serius oleh para praktisi pendidikan, karena menjadi salah satu meteri di pendidikan Indonesia dengan pembelajaran yang menanamkan nilai keislaman, aqidah, akhlak, dan syariat, dengan tujuan pembelajaran ini bisa berdampak pada kehidupan masyarakat peserta didik. Terlepas dari itu pendidikan agama Islam juga memiliki problem apabila tidak memperhatikan beberapa komponen yaitu tujuan, landasan, kompetensi guru, profesional guru, dan kurikulum. (Moh. Rofie:2017)

Salah satu yang komponen yang menyebabkan terjadinya problem atau mundurnya kualitas pendidikan terumatama pendidikan Agama Islam yaitu kurikulum. Seperti kurikulum yang digunakan terlalu padat, terlalu memberatkan, tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan lain sebagainya. (Muhammad Ahyan:2018)

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka (library research) yang pendeskripsiananya berupa kata-kata. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data yang di dapatkan secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, dan refrensi lainnya untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Manajemen Pendidikan Sekolah

1. Pengertian Manajemen Pendidikan Sekolah

Manajemen pendidikan yaitu suatu bentuk usaha dalam memanfaatkan sekolah serta lingkungannya, bertujuan untuk menciptakan sekolah yang mandiri dan efektif,

dengan cara mengoptimalkan peran dan fungsi sekolah sesuai visi dan misi sekolah sebagaimana yang telah disepakati bersama sebelumnya. (Elina Sari:2019)

Juhju, dkk. mendefinisikan manajemen pendidikan merupakan suatu komponen yang semua sistemnya saling berhubungan atau berkaitan, jadi dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu dengan berkerja sama untuk menggunakan sumber daya yang ada dengan efektif, efisien, dan rasional. (Juhju dkk:2020)

Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian usaha kegiatan dalam proses mengelola organisasi pendidikan pada sekolah tertentu yang dilaksanakan oleh suatu kelompok dengan cara berkerjasama dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai rencana dan harapan dengan memanfaatkan sumber daya serta fungsi yang ada pada sekolah tersebut. (Kristiawa, dkk:2017)

Dari penjelasan diatas, maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa manajemen pendidikan itu adalah bagaimana usaha suatu kelompok dalam mewujudkan harapan atau cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas sekolah atau pendidikan yang maju dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara memanfaatkan fasilitas yang ada dengan maksimal.

2. Unsur-unsur Manajemen Pendidikan Sekolah

Apabila unsur-unsur manajemen pendidikan ini dimanfaatkan dengan maksimal oleh para pengelola, maka bisa menghasilkan tujuan yang optimal. Sedangkan yang mengelola atau mengatur unsur-unsur manajemen pendidikan yaitu kepala sekolah (pemimpin), guru (pendidik), dan tenaga kependidikan.

Adapun unsur-unsur manajemen pendidikan adalah: (Fajri Dwiayama:2018)

a. Manusia

Manusia sangat beragam, antara manusia satu dan yang lain memiliki banyak perbedaan, di dalam suatu organisasi manusia yang beragam tentu memiliki sifat atau ciri-ciri yang berbeda-beda, namun yang menyatukannya adalah tujuan atau visi misi yang sama sehingga bisa mencapai tujuan bersama. Salah satu pendekatan untuk memahami atau mengkaji tentang manusia adalah psikologi.

b. Uang

Uang dijadikan sebagai alat tukar suatu barang yang diinginkan, seperti disekolah tentunya uang juga berperan penting dalam membeli kelengkapan sarana dan prasarana disekolah, menggaji guru, memenuhi fasilitas belajar, dan kebutuhan lainnya.

c. Metode

Metode merupakan cara kerja agar bisa memahami objek sebagai sasaran ilmu yang berkaitan. Atau bisa di artikan cara-cara ilmiah dalam menyelesaikan sesuatu.

d. Material

Material merupakan sistem produksi, sehingga bisa dikatakan material ini suatu hal yang sangat penting, karena tanpa adanya material tidak akan bisa jadi suatu barang yang diinginkan, seperti bangunan sekolah, kantor, dan lain-lain.

e. Mesin

Mesin alat bantu yang sangat memudahkan pekerjaan manusia, disekolah juga sangat membutuhkan mesin ini, seperti mesin printer, laptop, kendaraan, dan lain sebagainya.

f. Pasar

Pasar merupakan tempat terkumpulnya sebagian besar kebutuhan manusia ada disana dan kegiatan interaksi sosial antar manusia.

g. Waktu

Waktu yang dimanfaatkan dan dipergunakan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah secara efektif dan efisien.

3. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Sekolah

Ruang lingkup manajemen pendidikan tentunya mempelajari ilmu tentang manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan disekolah memiliki ruang lingkup yang cukup luas, menyakutkan masalah kegiatan manajemennya dan menyangkut berbagai substansi-substansi. Substansi ini berupa suatu wadah, bidang kegiatan, atau proses kegiatan yang memiliki sifat hirarki. Jadi, ruang lingkup manajemen pendidikan di sekolah antara proses kegiatan dan substansinya. (Arifin & Elfrianto:2020)

Namun secara garis besar menejemen pendidikan mengkaji; objek garapan, fungsi kegiatan, dan manajemen pendidikan menurut wilayah kerja. (Elina Sari:2019) Sedangkan menurut teori organisasi klasik manajemen membahas technical (pengorganisaian dan memproduksi), commercial (pembelian dan penjualan produk), financial (pembenaan), security (penjagaan), accountancy (akuntansi), dan managerial (pelaksana). (Hikmah:2009)

Apabila dikembalikan secara yuridis, ruang lingkup manajemen pendidikan sekolah yang dilaksanakan oleh kepala sekolah berpedoman pada permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang pengelolaan sekolah/madrasah yaitu: (Mohamad Mustari:2013)

1. Rencana program sekolah.
2. Pelaksanaan program sekolah
3. Kepemimpinan.
4. Pengawasan atau evaluasi.
5. Sistem informasi manajemen.

4. Tujuan, Prinsip, dan Fungsi Manajemen Pendidikan Sekolah

Tujuan manajemen pendidikan sekolah yaitu: menggunakan sumber daya dengan efisien, meraih tujuan pendidikan dengan efektif, tujuan pendidikan yang fokus, dan mencapai tujuan pendidikan dengan mensupport system. Berikut manfaat dan tujuan manajemen pendidikan sebagaimana yang di tulis oleh Mohamad Mustari:

1. Dapat terwujudnya proses dan suasana belajar yang aktif, efektif, menyenangkan, dan penuh makna.
2. Dapat membentuk siswa yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga membentuk pribadi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, berkepribadian, keterampilan, pengendalian diri, berakhlak, cerdas, dan potensi lainnya yang bermanfaat baik itu untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Terpenuhinya salah satu kompetensi tenaga kependidikan.
4. Tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang telah disepakati bersama secara efektif dan efisien.
5. Tenaga pendidik sudah dibekali dengan teori mengenai suatu proses serta tugas administrasi pendidikan.
6. Masalah mutu pendidikan teratasi.
7. Perencanaan pendidikan tercipta dengan merata, akuntabel, bermutu, da relevan.
8. Citra positif pendidikan mengalami peningkatan.

Berikut prinsip manajemen pendidikan antara lain: (Suhadi Winoto:2020)

1. Pembagian tugas sesuai dengan keahlian.
2. Pemimpin berhak (berwewenang) memberikan perintah kepada bawahan.
3. Karyawan harus siap menerima tugas yang telah diberikan sesuai perintah dari satu orang.

4. Memiliki satu tujuan dalam satu lembaga pendidikan.
5. Lebih mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan dirisendiri atau sebagian kecil.
6. Penerimaan upah harus adil atau sesuai.
7. Pada organisasi garis wewenang harus jelas atau disebut hirarki.
8. Memiliki semangat tinggi.
9. Memiliki inisiatif dalam menyelesaikan tugas.
10. Tertib.

Adapun fungsi manajemen pendidikan sekolah, yaitu: (Nurul Huda:2021)

1. Planning

Planning atau perencanaan dalam pendidikan merupakan proses pemikiran dan menganalisis secara rasional dalam meningkatkan kualitas untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan kemaslahatan masyarakat.

2. Organizing

Organizing atau pengorganisasian pada pendidikan adalah pemberian tugas kepada seseorang sesuai dengan keahliannya, mewujudkan tujuan organisasi, dan mengalokasikan sumber daya. Seperti seorang guru ditugaskan mengajar sesuai dengan jurusan atau latar belakang pendidikannya.

3. Actuating

Actuating atau pengarahan yaitu bagaimana saling memberikan motivasi, dinamika kelompok, berkomunikasi, dan kepemimpinan untuk mencapai pendidikan yang efektif dan efisien.

4. Controlling

Controlling atau pengawasan (pengendalian) bertujuan dalam melihat pencapaian, dan bertujuan dalam memastikan pencapaian suatu kegiatan.

B. Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum jika ditinjau dari istilah etimologinya memiliki dua istilah yang berasal dari bahasa Yunani yaitu pertama *curir* yang memiliki arti “pelari” dan yang kedua *curere* yang memiliki arti “tempat berpacu”. Beranjak dari kurikulum yang berasal dari bahasa Yunani, sekarang dari bahasa Prancisnya, yang mengistilahkan kurikulum dengan kata *courier* yang dalam bahasa Inggrisnya *to run* kalau diartikan kedalam bahasa Indonesia yaitu “berlari”. Dizaman Romawi kuno, kata kurikulum digunakan pada dunia olah raga atau paling sering digunakan pada dunia atletik. Kurikulum sendiri memiliki arti seorang pelari yang harus menempuh jarak untuk mencapai garis *finish* yang dimulai dari garis *start* sebelumnya, dalam rangka mendapatkan penghargaan. (Ibrahim Nasbi:2017)

Sedangkan kurikulum atau dalam bahasa Inggrisnya *curriculum*. Dan dalam dunia pendidikan kurikulum berarti beberapa mata pelajaran yang di ajarkan disuatu lembaga sekolah yang harus diselesaikan atau ditempuh dalam mencapai tujuan sampai mendapatkan ijazah. (Aset Sugiana:2019) Kurikulum dapat dilihat dari 3 sudut pandang atau dimensi, yaitu: (Mahrus:2021)

1. Ilmu

Kurikulum sebagai ilmu yang membahas konsep, asumsi, teori, landasan, model, dan prinsip dasar mengenai kurikulum;

2. Sistem

Kurikulum sebagai sistem yang menjelaskan kedudukan kurikulum. Empat komponen kurikulum sebagai sistem, yaitu tujuan, isi, strategi, dan komponen evaluasi.

3. perencanaan

kurikulum sebagai perencanaan yaitu meliputi macam-macam rencana atau desain kurikulum.

Dalam penyusunan kurikulum akan memerlukan suatu tujuan yang jelas, tujuan ini juga termasuk pada unsur kurikulum. Adapun unsur-unsur yang terdapat pada kurikulum yaitu: *al-hdaf* (tujuan), *al-muhtawa* (materi), *al-thariqah* (metode), dan *at-taqwin* (evaluasi). Menurut Ibnu Khaldun, tujuan kurikulum yaitu: meningkatkan pemikiran, meningkatkan peradaban manusia, dan meningkatkan kerohanian manusia. (Poniman Adyanto:2017)

C. **Manajemen Kurikulum Lembaga Pendidikan Agama Islam**

Berbicara mengenai kurikulum Al-Syaibani mendefinisikan secara harfiah kurikulum yaitu jalan terang yang dilalui oleh seseorang dalam beberapa bidang kehidupan. Sedangkan kurikulum pendidikan adalah jalan terang yang dilalui oleh pendidik atau guru dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dan kurikulum pendidikan Islam adalah pendidikan yang mencakup materi, tujuan, evaluasi, dan metode yang bersumber dari pendidikan agama Islam, adapun proses pendidikan agama Islam tidak dilakukan dengan sembarangan melainkan sesuai dengan konsep insan kamil dalam kurikulum pendidikan agama Islam. (Derliana Daulay:2019)

Manajemen pendidikan Islam menurut Qomar yang dikutip oleh Moh. Rofie yaitu proses dalam mengelola lembaga pada pendidikan agama Islam menurut ajaran Islam atau secara Islami, dengan cara mengatur atau mensiasati bagaimana proses belajar atau sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien. (Moh. Rofie: 2017)

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah minimal bisa diidentifikasi menjadi paradigma pendidikan Islam yang senantiasa bersifat kontekstual dengan zaman, situasi, dan kondisi, kemudian menjadi petunjuk hidup yang mampu menghidupkan, karena dalam pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar aspek formal ibadah, ajaran tata cara atau tuntunan praktis cara beribadah yang sudah baku. (Ayu Wilatika:2020)

Manajemen kurikulum lembaga pendidikan agama Islam menjadi salah satu materi yang diajarkan kepada peserta didik yang sudah teratur pada perencanaan kurikulum yang terorganisir, sistematis, dan komprehensif. Materi mengenai agama Islam akan lebih kompleks, luas, dan mendalam di pesantren dibandingkan dengan pesantren, namun istilah PAI digunakan di sekolah umum sedangkan di pesantren membagi menjadi beberapa mata pelajaran yaitu: Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

Dalam Al-Qur'an juga dijadikan sebagai dasar dari manajemen pendidikan Islam seperti dalam QS. Attaubah:122. Dimana dalam surah tersebut menggambarkan betapa pentingnya suatu manajemen terutama pada manajemen pendidikan Islam. Manajemen yang sangat penting dilakukan yaitu sebuah perencanaan atau sering dikenal dengan *planning*. Perencanaan merupakan proses pemikiran yang dilakukan dalam mencapai suatu tujuan bersama dalam suatu kegiatan, seperti dalam pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil manajemen pada intinya bagaimana berkerjasama dalam mewujudkan pencapaian yang diinginkan bersama yang diperoleh melalui usaha, karena yang dibahas manajemen pendidik maka usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Ada 7 unsur dalam manajemen yaitu; money, metode, market, mesin, waktu, dan material. Adapun ruang lingkup manajemen yaitu objek garapan, fungsi kegiatan, dan manajemen pendidikan menurut wilayah kerja. Dan fungsi dari manajemen pendidikan yaitu mengontrol, mengawasi, mengorganisasikan atau mengelompokkan, dan merencanakan. Dan tujuan inti dari manajemen pendidikan bagaimana mewujudkan, melaksanakan, dan berkerjasama dalam membangun pendidikan. Dalam manajemen kurikulum pendidikan agama Islam unsur-unsur yang harus ada yaitu tujuan, materi, evaluasi, dan metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyanto, Poniman. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam," *Sabilarrasyad*, Vol. 2, No. 1, (Januari-Juni, 2017), hal. 124.
- Ahyan, Muhammad, Yusuf, Sya'bani. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Nilai," *Jurnal Tamaddun*, Vol. 12, No. 2, (Juli, 2018), hal. 102.
- Arifin, Muhammad, dan Elfrianto. *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, Medan: UMSU Press, 2020.
- Daulay, Derliana. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan," *Jurnal Ansiru PAI* 3, no. 2 (2019): 5.
- Dwiyama, Fajri. "Unsur Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia", *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (November, 2018), hal. 675-695.
- Hikmah. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/downloadSuppFile/3973/317>.
- <https://sarjanaekonomi.co.id/manajemen-pendidikan/>
- https://www.researchgate.net/publication/333433571_UNSUR_MANAJEMEN_PENDIDIKAN/link/5ceda63292851c1ad9a55fd/download
- Jaka, Basuki, Purnama. "Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, (Oktober, 2016), hal. 27-38.
- Juhju, dkk. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, Vol. 1, No. 2, (Desember, 2020), hal. 112.
- Kristiawa, Muhammad. dkk., *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Budi Utama, 2017.
- Mahrus. "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jieman: Journal of Islamic Educational Management* 3, no 1 (Juni 2021): 45.
- Marlena, dkk. "Manajemen Sekolah (Studi Kasus pada SMAN 17 Bandar Lampung)", *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan: FKIP UNILA*, Vol. 1, No. 3, (2013).
- Nasbi, Ibrahim. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritik," *Jurnal Kurikulum* 1, no. 2 (Desember 2017): 318.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan: Dalam Konteks Indonesia*, (Bandung: Arsad Press, Cet. 1, 2013), hal. 8.
- Nurdynsyah, dan Andiek Widodo. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*, Sidoarjo: Nizam Learning Center, 2017.
- Nurul, Mohammad, Huda. "Manajemen dan Produktivitas Kerja di Sekolah", *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. IX, No. 2, (Maret-

- Agustus, 2021), hal. 75.
- Rofie, Moh. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Pesantren: Studi Kasus di Tarbiyah Muallimin Al-Islamiah Al-Amien Prenduan," *Jurnal Reflrktika*, Vol. 12, No. 2, (Juli-Desember, 2017), hal. 150.
- Sari, Elina. *Manajemen Lingkungan Pendidikan; Implementasi Teori Manajemen pada Pengelolaan Lingkungan sekolah Berkelanjutan*, Jakarta: Uwais Press, 2019.
- Sugiana, Aset. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di MTs Nurul Ummah Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2019): 20.
- Syarboini. "Konsep Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam," *Al-Mabhats: Jurnal Pendidikan Sosial Agama*, Vol. 6, No. 1, (2021), hal. 78.
- Wilatika, Ayu. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi," *Jurnal Ilmu Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, (2020), hal. 3.
- Winoto, Suhadi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Yaniawati, R. Poppy. *penelitian Studi Kepustakaan*, 2020.